

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian diatas maka dapat diambil keputusan :

1. LAZISMU Kabupaten Banjar dalam melakukan pengelolaan dana ZIS menggunakan 4 fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Perencanaan LAZISMU Kabupaten Banjar meliputi perencanaan penghimpunan dana dan penyaluran dana. Perencanaan penghimpunan dana ziska dari donatur melalui layanan jemput zakat, transfer ATM atau Internet Banking, datang langsung ke Kantor LAZISMU, Kotak Filantropis dan penghimpunan melalui metode QRIS. Perencanaan penyaluran dana kepada mustahik dengan melalui beberapa tahapan, tahapan yang pertama adalah penentuan mustahik dan tahapan yang kedua adalah penganggaran dana yang disalurkan. Penerima dana ziska LAZISMU Kabupaten Banjar berdasarkan 8 asnaf yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fiisabilillah dan ibnu sabil. Penyaluran dana zis pada LAZISMU Kabupaten Banjar melalui program kerja yang

berdasarkan pada pilar pendidikan, ekonomi, dakwah dan sosial kemanusiaan.

Pengorganisasian Badan Pengurus LAZISMU Kabupaten Banjar mambentuk Badan Pelaksana atau Badan Eksekutif untuk memudahkan pelaksanaan program dan kegiatan yang ada di LAZISMU Kabupaten Banjar, Badan Pelaksana ini meliputi Manajer, Bidang Administrasi dan Keuangan serta Bidang Penghimpunan dan program.

Pelaksanaan LAZISMU Kabupaten Banjar meliputi proses penghimpunan, penyaluran serta pendayagunaan dana.

Pengawasan LAZISMU Kabupaten Banjar dilakukan secara internal dan eksternal. Pengawasan internal dilakukan oleh manajer dan Badan Pengurus LAZISMU Kabupaten Banjar sedangkan pengawasan eksternal dilakukan oleh Dewan Pengawas dan Dewan Syariah LAZSIMU Wilayah Kalimantan Selatan.

2. Kendala yang dihadapi LAZISMU Kabupaten Banjar yaitu kurangnya masyarakat yang menyalurkan dana melalui LAZISMU Kabupaten Banjar, kurangnya lembaga pengabdian mustahik penerima beasiswa tingkat perguruan tinggi, dan belum adanya alat transportasi milik LAZISMU Kabupaten Banjar.
3. Keunggulan LAZISMU Kabupaten Banjar memiliki Kantor Layanan yang dimana pengelola Kantor Layanan ini mudah diajak untuk kerja sama dan bisa saling *support* antara pengelola LAZISMU yang ada di Kabupaten

Banjar. Selain itu pula dukungan kader-kader muda Muhammadiyah Kabupaten Banjar atau Angkatan Muda Muhammadiyah Kabupaten Banjar yang sangat luar biasa banyak dan juga solid untuk membantu menyukseskan program-program LAZISIMU Kabupaten Banjar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari penulis yang telah disimpulkan di atas, maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. LAZISIMU Kabupaten Banjar agar lebih memassifkan lagi edukasi tentang zakat, salah satunya dengan cara memasukkan materi tentang zakat pada program Dai, kemudian diarahkan untuk menyalurkan zakatnya melalui LAZISIMU Kabupaten Banjar
2. Dalam memantapkan program dan juga agar terdapat *Value Simbiosis Mutualisme* maka LAZISIMU Kabupaten Banjar dalam menetapkan program beasiswa kader harus benar-benar selektif dalam prosesnya sehingga *output* dari kader-kader binaan LAZISIMU Kabupaten Banjar sesuai dengan harapan yang di inginkan. Selain itu LAZISIMU Kabupaten Banjar juga harus menimbang sebelum memutuskan program beasiswa kader dari awal kebutuhan berdasarkan analisis dan kebutuhan dari para Amal Usaha Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Banjar, sehingga kader-kader yang telah selesai dan lulus dari program beasiswa kader dapat mengabdikan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh kader tersebut.

3. LAZISMU Kabupaten Banjar agar lebih banyak lagi menjalin kerja sama ke berbagai perusahaan besar, supaya dana yang terkumpul semakin meningkat, atau bahkan perusahaannya bisa memberi alat transportasi dengan cuma-cuma, sehingga kemudian LAZSIMU Kabupaten Banjar memiliki alat transportasi.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan metode observasi dalam pengambilan data penelitian, sehingga data yang didapatkan lebih detail.